

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Permainan Tradisional *Boi-Boian* dan *Oray-Orayan* Dalam Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Sukawangi, sebagaimana yang tercantum pada bab IV maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan permainan tradisional *boi-boian* dan *oray-orayan* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Dengan menggunakan permainan tradisional dalam proses pembelajaran, menunjukkan tingkat keterlibatan dan partisipasi yang lebih tinggi oleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa merasa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena dengan memainkan permainan tradisional tersebut memberikan pengalaman langsung yang membuat siswa lebih memahami pembelajaran.
2. Keterkaitan permainan tradisional *boi-boian* dan *oray-orayan* dengan karakter Profil Pelajar Pancasila. Permainan tersebut dapat mengajarkan kepada siswa mengenai pentingnya kerja sama, gotong royong, komunikasi serta berpikir kritis dalam mengatasi permasalahan. Selama permainan berlangsung, siswa berlatih untuk mengatur strategi, berkomunikasi secara efektif dengan teman satu timnya dan belajar menghargai setiap peran dalam kelompoknya. Hal itu mencerminkan nilai-nilai Pancasila yang dapat siswa aplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Hasil belajar siswa dengan memanfaatkan permainan tradisional *boi-boian* dan *oray-orayan* dalam pembelajaran terlihat dari perubahan sikap dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai

kebersamaan, keberanian dan tanggung jawab. Melalui permainan ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, lebih terbuka dalam bekerja sama, dan lebih memahami mengenai pentingnya solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pada hasil penilaian pengetahuan menunjukkan adanya peningkatan mengenai pemahaman siswa terkait nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dapat di aplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari harinya.

1.2. Implikasi

Hasil penelitian mengenai Implementasi Permainan Tradisional *Boi-Boian* dan *Oray-Orayan* Dalam Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Untuk Siswa Kelas IV SDN Sukawangi memiliki dampak yang luas dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi sekolah, penelitian ini mengindikasikan bahwa permainan tradisional dapat menjadi alternatif sebagai metode dalam pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila siswa. Dengan mengintegrasikan permainan tradisional tersebut dalam pembelajaran, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan sekaligus dapat mempertahankan dan melestarikan kebudayaan lokal.
2. Bagi guru, permainan tradisional ini memberikan pendekatan yang menyenangkan dan berkesan bagi siswa sehingga hal itu dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakannya sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas serta dapat membangun karakter siswa dengan cara yang lebih alami dan menyenangkan. Selain itu, dengan permainan tradisional ini dapat membantu guru untuk

mengatasi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara praktis kepada siswa.

3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya belajar dari buku atau mendengarkan penjelasan guru di kelas tetapi juga melalui pengalamannya secara langsung yang melibatkan gerakan fisik, kerja sama dan pengambilan keputusan dalam situasi nyata dengan memainkan permainan tradisional *boi-boian* dan *oray-orayan*. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap sosial yang lebih baik, seperti mengembangkan sikap empati, kepedulian dan tanggung jawab.
4. Bagi orangtua, penelitian ini menunjukkan pentingnya mendukung anak-anak untuk memainkan permainan tradisional daripada memberikan *gadget*/HP kepada anak. Orangtua dapat mengajak mereka untuk bermain permainan tradisional yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mengajarkan tentang nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi dari penelitian mengenai Implementasi Permainan Tradisional *Boi-Boian* dan *Oray-Orayan* Dalam Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Untuk Siswa Kelas IV SDN Sukawangi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya:

1. Untuk sekolah, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengintegrasikan kearifan lokal salah satunya permainan tradisional dalam kurikulum pembelajaran terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan permainan tradisional agar siswa memiliki ruang yang cukup untuk bisa belajar sambil bermain.

2. Untuk guru, diharapkan untuk terus menggali metode pembelajaran yang inovatif salah satunya dengan memanfaatkan permainan tradisional sebagai sarana belajar yang efektif. Guru juga dapat mengikuti pelatihan atau berbagi pengalaman dengan sesama pendidik untuk memperkaya strategi pembelajaran yang berbasis budaya lokal.
3. Untuk siswa, penting bagi mereka untuk memahami bahwa belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui aktivitas bermain. Oleh karena itu, melalui penelitian ini siswa didorong untuk lebih sering memainkan permainan tradisional dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut di kehidupan sehari-harinya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari permainan tradisional terhadap perkembangan karakter siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengaruh lingkungan sosial dan kebijakan pendidikan terhadap implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran.